

## **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk.**

**Nia Renita Christin<sup>1</sup>, Tegar Apriansyah Wismajaya Putra<sup>2\*</sup>, Exsa Alfika<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon*

\*tegarapriansyah88@gmail.com

### **Abstrak**

PT Unilever merupakan salah satu yang masuk dalam daftar gerakan pemboikotan oleh komunitas *Boycott, Divestment, Sanctions* (BDS). Sebagai entitas yang tidak terpisahkan dari unilver global, unilever Indonesia juga terkena dampak tersebut. Sebelum adanya perang yang meledak pada 7 Oktober 2023, saham UNVR masih dikisaran 3.800. Namun kini menurun 270 poin (7,1%) ke 3.530 (Winosa 2023). Pengunduran direksi dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam sebuah perusahaan. Penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak pengunduran direksi, pengembangan kebijakan publik, dan mendorong penelitian lebih lanjut tentang *Good Corporate Governance*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk. Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan PT Unilever, website, serta jurnal terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh corporate governance terhadap kinerja perusahaan PT Unilever Tbk. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengunduran direksi dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam sebuah perusahaan.

**Kata Kunci:** *Corporate Governance, Good Corporate Governance, Kinerja Perusahaan, Pengunduran Direksi.*

### **Pendahuluan**

Dua direktur PT. Unilever Tbk telah mengajukan pengunduran diri kepada perusahaan dan pemberitahuan resmi diteruskan kepada Bursa Efek Indonesia. Pengunduran diri ini sesuai dengan peraturan otoritas jasa keuangan (OJK) No.31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh emiten atau perusahaan public dan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan public (Hikam 2023). Pengunduran para direksi UNVR satu persatu ini ada keterkaitannya dengan isu krisis merek perusahaan asal inggris tersebut dan menyusul perang Israel-hamas, organisasi militer yang tidak ada kaitannya atau independent dari pemerintah palestina. Unilever merupakan salah satu yang masuk dalam daftar gerakan pemboikotan oleh komunitas *Boycott, Divestment, Sanctions* (BDS). Sebagai entitas yang tidak terpisahkan dari unilver global, unilever Indonesia juga terkena dampak tersebut. sebelum adanya perang yang meledak pada 7 Oktober 2023, saham UNVR masih dikisaran 3.800. namun kini menurun 270 poin (7,1%) ke 3.530 (Winosa 2023).

Pengunduran direksi dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam sebuah perusahaan. Pengunduran direksi secara tiba-tiba dapat menyebabkan ketidakpastian dan ketidakstabilan dalam perusahaan, gangguan komunikasi dalam perusahaan serta dapat merusak reputasi dan citra perusahaan. Hal ini dapat mengganggu jalannya bisnis perusahaan, menurunkan kepercayaan *stakeholder*, dan dapat berakibat pada hilangnya kepercayaan publik sehingga dapat mengganggu penerapan *Good Corporate Governance*.

Pengunduran direksi yang tidak terkendali atau tidak terduga dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam manajemen perusahaan, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif terhadap *Good Corporate Governance*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengunduran direksi dapat menciptakan kekosongan informasi dan visi, mengakibatkan pergeseran prioritas atau bahkan perubahan strategi organisasi. Hal ini dapat merugikan keseimbangan perencanaan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya, mengarah pada ketidakefektifan sistem pengendalian manajemen sehingga akan mempengaruhi tata kelola perusahaan (Ramadhan and Hwihanus 2024).

PT Unilever Indonesia Tbk (perusahaan) didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Zeepfabrieken N.V. Lever dengan akta No. 33 yang dibuat oleh Tn.A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, tertanggal 30 Juni 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. PT Unilever bergerak dalam bidang produksi sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan dan minuman dari teh dan produk- produk kosmetik. PT Unilever selalu menekankan pada integritas dan kualitas tinggi, peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup. (Abdul Kadir 2018).

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Saat ini sedang ramai diperbincangkan oleh publik bahwa terdapat isu boikot terhadap produk- produk PT Unilever Indonesia Tbk yang diduga terafiliasi dengan Israel. Seruan boikot terhadap produk-produk Unilever ini memberikan dampak terhadap penjualan produk dan reputasi perusahaan. Hal ini menjadikan Unilever sebagai objek penelitian yang menarik untuk mempelajari bagaimana pengaruh pengunduran direksi terhadap penerapan *Corporate Governance*.

Penelitian ini memiliki kontribusi yang signifikan bagi ilmu pengetahuan, praktik bisnis, dan kebijakan publik. Penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak pengunduran direksi, pengembangan kebijakan publik, dan mendorong penelitian lebih lanjut tentang *Good Corporate Governance*.

## **Kajian Pustaka**

### ***Teori Agensi (Agency Theory)***

Teori keagenan adalah konsep dalam ekonomi dan manajemen yang mengkaji hubungan antara pemilik suatu perusahaan (prinsipal) dan pihak yang dipekerjakan untuk mengelola perusahaan tersebut (agen), Hal yang mendasari konsep teori keagenan muncul dari satu individu menjadi dua individu. Salah satu individu sebagai agen untuk yang lain disebut principal. Agen merupakan pembuat sebuah kontrak untuk melakukan tugas-tugas tertentu bagi principal. Sedangkan principal merupakan pembuat kontrak untuk memberikan imbalan bagi para agen (Hendriksen & Breda,

1992). Ini mencakup studi tentang konflik kepentingan di antara kedua pihak dan bagaimana struktur insentif dapat dirancang untuk mengatasi masalah agen. Teori keagenan mendeskripsikan pemegang saham sebagai principal sedangkan manajemen sebagai agen. Manajemen yaitu pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Untuk itu manajemen diberikan sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan terbaik pemegang saham. Maka dari itu, manajemen harus mempertanggungjawabkan semua usahanya kepada pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976).

### **Corporate Governance**

*Corporate governance* adalah kerangka kerja dan prinsip-prinsip yang mengatur bagaimana sebuah perusahaan dijalankan dan diawasi. Hal ini mencakup distribusi tanggung jawab dan hak antara pemegang saham, dewan direksi, manajemen, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam mengelola perusahaan. Tujuan utama dari *corporate governance* adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemegang saham, dan memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku. Ini juga mencakup prinsip-prinsip etika dan integritas dalam pengambilan keputusan perusahaan.

### **Good Corporate Governance**

*Good Corporate Governance* (GCG) mengacu pada praktik-praktik terbaik yang dirancang untuk memastikan bahwa sebuah perusahaan dijalankan dengan transparan, etis, dan akuntabel. Prinsip-prinsip GCG mencakup peningkatan kinerja perusahaan, perlindungan kepentingan pemegang saham, pengelolaan risiko yang efektif, pengungkapan informasi yang tepat waktu dan akurat, serta pematuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku. GCG juga mempromosikan integritas, transparansi dalam pengambilan keputusan, dan perlakuan yang adil terhadap semua pemangku kepentingan perusahaan. Dengan menerapkan praktik-praktik GCG yang baik, perusahaan dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan membangun kepercayaan di antara semua pemangku kepentingan.

Pengunduran direksi yang tidak terkendali atau tidak terduga dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam manajemen perusahaan, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif terhadap *Good Corporate Governance*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengunduran direksi dapat menciptakan kekosongan informasi dan visi, mengakibatkan pergeseran prioritas atau bahkan perubahan strategi organisasi. Hal ini dapat merugikan keseimbangan perencanaan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya, mengarah pada ketidakefektifan sistem pengendalian manajemen, sehingga akan mempengaruhi tata kelola perusahaan (Ramadhan and Hwihanus 2024).

PT Unilever Indonesia Tbk (perusahaan) didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Zeepfabrieken N.V. Lever dengan akta No. 33 yang dibuat oleh Tn.A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, tertanggal 30 Juni 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. PT Unilever bergerak dalam bidang produksi sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan dan minuman dari teh dan produk-produk kosmetik. PT Unilever selalu menekankan pada

integritas dan kualitas tinggi, peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup. (Abdul Kadir 2018).

Dalam kerangka tata kelola terhadap manajemen risiko ialah dapat mengidentifikasi risiko utama pada perusahaan, dapat mengontrol dan menetapkan risiko manajemen secara efektif, sehingga perusahaan tersebut terlihat aman dan terkontrol oleh manajer yang akan bertanggung jawab, mencapai target yang maksimal agar perusahaan menjadi baik, menyediakan saran informasi dan komunikasi yang baik agar target tersebut berjalan dengan lancar. Tata kelola ini berfungsi untuk memonitor dan mengatur serta memastikan bahwa manajer telah melakukan tugas yang dipercayai dan sesuai dengan kemauan pemegang saham Bennaccur dan Kandil. (Audrina, Patricia, and Mukminah Pulungan 2022).

Hasil pengukuran terhadap pencapaian kinerja dijadikan dasar bagi manajemen atau pengelolaan perusahaan untuk perbaiki kinerja pada periode berikutnya dan dijadikan landasan pemberian reward and punishment terhadap manajer dan anggota organisasi. Pengukuran kinerja yang dilakukan setiap periode waktu tertentu sangat bermanfaat untuk menilai kemajuan yang telah dicapai perusahaan dan menghasilkan informasi yang sangat Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 8, Nomor 6, Juni 2019 4 bermanfaat untuk mengambil keputusan kepada para *stakeholder*. Dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan kinerja yang harus diukur untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, karena informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi banyak pihak dalam berbagai proses pengambilan keputusan, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. (Nugroho and Laily 2019).

Tata kelola perusahaan pada hakekatnya berkonsentrasi pada cara-cara yang baik untuk menjamin keputusan-keputusan strategis dapat dilakukan dengan benar dan efektif selain itu dapat mencegah timbulnya konflik kepentingan dari berbagai pihak dalam perusahaan dalam suatu perusahaan kepentingan antara manajemen puncak dan pemegang saham harusnya selalu sejalan dengan kepentingan suatu Perusahaan. (Hutomo et al. 2020).

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini juga mengungkapkan sikap, pertentangan, hubungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden. Objek penelitian ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk. Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan PT Unilever, *website*, serta jurnal terdahulu.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis data deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas karakteristik utama dari sebuah data.

**Analisis Data dan Pembahasan**

Pernyataan (Prinsip- prinsip GCG, Pelangga ran GCG, Hasil penilaian GCG)	2020	2021	2022
Pelanggaran Kode Etik		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan menerima kasus terkait berita pasta gigi dari pihak orang tua grup memperlakukan/ menuntut pihak Unilever karena dalam kemasan terdapat kata "<i>Strong</i>".</li> <li>2. Pada bulan Agustus 2021, beberapa karyawan PT Unilever Indonesia menjadi viral di media sosial karena melakukan tindakan yang melanggar etika bisnis. Salah satu karyawan merekam video ketika sejumlah rekan kerjanya membuang limbah pabrik ke sungai. Video tersebut menjadi viral dan mendapat kecaman dari banyak pihak, termasuk masyarakat dan pemerintah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasus pencemaran lingkungan menurut AZWI (salah satu organisasi lingkungan) "Dari 600 <i>Sachet</i> yang kami temukan sampah sachet Unilever paling banyak ditemukan disusul Wings dan Indofood. Perlu tanggung jawab Unilever, Wings dan Indofood untuk membersihkan sampah <i>sachet</i> yang mencemari Ciliwung" kata Daru.</li> <li>2. Pada 18 Februari 2022 PT Unilever diduga membuang limbah ke areal kawasan ekonomi khusus Sei Mangke, Sumatra Utara. Terdapat genangan air yang diduga bercampur limbah di areal PTPN III yang berdekatan dengan lokasi PT Unilever. Air tersebut berbau dan berwarna tidak seperti layaknya air tanah biasa. Dikatakan juga bahwa ketika diminta penindakan, PT</li> </ol>

Unilever terkesan tutup mata dan mengabaikan dugaan air limbah tersebut.

Hasil Penilaian GCG

Hasil Penilaian IICD	Pada tahun 2020, IICD memverifikasi skor keseluruhan Perseroan di ASEAN Scorecard yaitu sebesar 106,60.	Pada tahun 2022, IICD memverifikasi skor Perseroan di ASEAN Scorecard. Perseroan mendapatkan status ' <i>Leadership in Corporate Governance</i> ', dengan nilai penerapan GCG berdasarkan ASEAN Scorecard sebesar 107.15
Hasil MSCI ESG	-	Sejak tahun 2021, Perseroan mendapat MSCI ESG <i>rating</i> dengan nilai AA. Pada tahun 2022, Perseroan mendapat MSCI ESG <i>rating</i> dengan nilai A.
Hasil Penilaian <i>Sustainabilitycs</i>	-	Lampiran Pengumuman BEI No.Peng- 00277/BEI.POP/09-2021 tanggal 13 September 2021, terlihat bahwa peringkat risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan yang diberikan oleh <i>Sustainalytics</i> adalah sebesar 17,42. Lampiran Pengumuman BEI No.Peng- 00326/BEI.POP/12-2022 tanggal 14 Desember 2022, terlihat bahwa peringkat risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan yang diberikan oleh <i>Sustainalytics</i> adalah sebesar 17,56.

Hasil penilaian tata Kelola perusahaan menurut IICD berdasarkan ASEAN Scorecard dari tahun 2020 sampai tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan yang tidak signifikan. Hasil penilaian MSCI ESG dari tahun 2020 sampai tahun 2023 menunjukkan adanya penurunan *rating* yang semula pada tahun 2021 mendapatkan rating AA dan pada tahun 2022–2023 mengalami penurunan *rating* menjadi A. Dikarenakan laba bersih pada tahun 2020 sebesar 7,2T pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5,76T, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5,5T dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 4,5T. Hasil penilaian *Sustainabilitycs* dari tahun 2021 sampai tahun 2023 menunjukkan adanya kenaikan yang tidak signifikan.

### **Kriteria**

ASEAN Corporate Governance Scorecard: dengan indikator mencakup (i) hak pemegang saham; (ii) perlakuan yang sama terhadap pemegang saham; (iii) peran pemangku kepentingan; (iv) transparansi dan pengungkapan; dan (v) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

### **Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perseroan mendapatkan status '*Leadership in Corporate Governance*', yang menunjukkan bahwa praktik tata kelola perusahaan Perusahaan konsisten dengan standar internasional. Tata kelola perusahaan PT Unilever Indonesia diatur melalui kerangka kerja yang mengatur hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya, serta hubungan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kerangka kerja ini mencakup sistem dan kebijakan yang mengatur pengelolaan aset dan risiko, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, pengembangan sumber daya manusia, manajemen keselamatan dan lingkungan, serta pengembangan budaya perseroan, sehingga perusahaan berhasil mempertahankan skor "*leadership in corporate governance*" yang berarti bahwa praktik GCG yang dilakukan oleh perusahaan telah mencerminkan standar internasional. Hasil ini juga jauh di atas skor rata-rata 100 perusahaan publik yang dinilai berdasarkan ASEAN GCG Scorecard.

### **Sustainability**

#### Sustainability Tahun 2020

Pada tahun 2020 mengikhtisarkan diantaranya:

- a. Kinerja ekonomi PT Unilever dalam pendapatan Rp42,97 T, dengan laba bersih Rp7,2 T.
- b. Kinerja lingkungan, PT Unilever berhasil mengumpulkan sampah plastik dan di proses sebesar 16.402 ton, (13.262.67 ton plastik di kumpulkan melalui jaringan sampah), (3.070.44 ton plastik di daur ulang sebagai alternatif RDF, (68.60 ton didaur ulang untuk kemasan Unilever itu sendiri).

#### Sustainability Tahun 2021

Pada tahun 2021 merupakan kondisi yang tak pernah terduga karena adanya pandemi covid 19 dengan demikian PT Unilever tetap meningkatkan kinerja dan berusaha memulihkan kondisi yang terpuruk untuk keberlanjutan suatu perusahaan:

- Ikhtisar kinerja ekonomi dalam aspek pendapatan bersih Rp39,5 T dan laba bersih senilai Rp5,76 T.
- Aspek lingkungan dimana pada tahun 2021 PT Unilever adanya pengurangan jumlah plastik 3.800, penurunan emisi Co2, pengurangan konten plastik baru sebanyak 4,700 ton.
- Aspek sosial, adanya pelatihan karyawan sebanyak 26.698,97 jam kemudian adanya kontribusi penanganan covid 19, bantuan nya berupa >375.000 produk makanan dan sabun untuk di pakai, 1.300 vaksin untuk pemulung.

### Sustainability Tahun 2022

**Menjadi yang terdepan melalui merek-merek pendorong kebaikan, didukung oleh tujuan mulia dan inovasi**

Meningkatkan kesehatan planet			Meningkatkan kesehatan, kepercayaan diri dan kesejahteraan masyarakat		Mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan inklusif		
Aksi untuk mengatasi permasalahan iklim	Melindungi dan meregenerasi alam	Mewujudkan Dunia Bersih dari Sampah	Nutrisi yang Positif	Kesehatan dan Kesejahteraan	Keadilan, keragaman dan inklusi	Mengangkat standar hidup	Pekerjaan di Masa Depan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Reduksi emisi dari operasi pabrik kami, mulai dari pasokan bahan baku hingga energi pemrosesan produk pada tahun 2030</li> <li>Mengurangi sepaun dampak gas rumah kaca dari seluruh siklus hidup produk kami pada tahun 2030</li> <li>Neto emisi dalam konservasi lingkungan operasional kami pada tahun 2030</li> <li>Mengurangi karbon footprint bahan bakar fosil dengan karbon terbalik atau dari energi di dalam semua formulasi produk pembersih dan laundry kami pada tahun 2030</li> <li>Mengoptimalkan ulang karbon dari setiap produk yang kami jual</li> </ul> <p>Ditukung oleh Dana € 1 miliar untuk Hilis &amp; Lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bebas deforestasi untuk rantai pasok minyak sawit, karet dan kakao, kopi, kedelai, dan kelapa pada tahun 2023</li> <li>Menerapkan praktik-praktik pertanian regenerasi dan konservasi air, hutan dan lautan pada tahun 2030</li> <li>Menggunakan 100% sumber berkelanjutan untuk tanaman pertanian utama kami</li> <li>Menerapkan program penanaman di lebih dari 100 lokasi di dalam dan di sekitar pabrik kami</li> <li>Mempertahankan 100% hutan kami dalam kondisi alami pada tahun 2030</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi limbah plastik dan sampah pada tahun 2025, termasuk menggunakan plastik daur ulang pada tahun 2025</li> <li>Menggunakan 20% plastik daur ulang pada tahun 2025</li> <li>Mengumpulkan dan memproses lebih banyak plastik daur ulang yang kami jual pada tahun 2025</li> <li>Memastikan 100% kemasan plastik kami dapat digunakan kembali, daur ulang, atau dikompos pada tahun 2025</li> <li>Mengurangi limbah sisa makanan dalam operasional kami hingga 50% pada tahun 2025</li> <li>Konsisten menerapkan Zero Waste to Landfill di pabrik kami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masih € 1 miliar pengapan tahunan untuk daging rehat dan produk susu alternatif pada tahun 2025-2027</li> <li>Mengembangkan penjualan produk yang memberikan nutrisi positif pada tahun 2025</li> <li>Memastikan 70% dari portofolio kami memenuhi standar nutrisi yang setara dengan WHO pada tahun 2022</li> <li>Memastikan 95% produk es krim kami mengandung tidak lebih dari 22g total gula per porsi pada tahun 2025</li> <li>Memastikan 95% produk es krim kami mengandung tidak lebih dari 250 kkal per porsi pada tahun 2025</li> <li>Memastikan 85% dari portofolio produk makanan kami membantu konsumen mengurangi asupan garam hingga tidak lebih dari 5g per hari pada tahun 2022</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Brand kami bertakot nyata membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan serta mengukuhkan kesetiaan dan inklusi 1 miliar orang per tahun pada tahun 2030</li> <li>Kami akan fokus pada:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan gender</li> <li>Kesejahteraan diri dan energi</li> <li>Kepercayaan diri dan harga diri</li> <li>Kesejahteraan mental</li> <li>Keberhasilan tangan</li> <li>Santai</li> <li>Kesehatan gigi dan mulut</li> <li>Kesejahteraan kulit</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mewujudkan kesetaraan dan budaya inklusi dengan menghilangkan bias dan diskriminasi dalam praktik dan kebijakan kami</li> <li>Mempertahankan representasi dari keragaman di semua level kepemimpinan</li> <li>Memastikan 5% dari tenaga kerja kami terdiri dari para penyandang disabilitas pada tahun 2025</li> <li>Mengalokasikan € 2 miliar setiap tahun secara global untuk bisnis yang mewujudkan keberagaman pada tahun 2025</li> <li>Meningkatkan representasi dari berbagai kelompok melalui iklan-iklan kami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan semua orang yang menyediakan barang dan jasa secara langsung kepada Unilever akan mendapatkan setidaknya upah atau pendapatan hidup pada tahun 2030</li> <li>Membantu 5 juta usaha kecil dan menengah mengembangkan bisnis mereka pada tahun 2025</li> <li>Melatih atau meningkatkan kualitas karyawan kami dengan keterampilan yang sesuai untuk masa depan pada tahun 2025</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu membekali 10 juta generasi muda dengan keterampilan yang esensial pada tahun 2030</li> <li>Melatih atau meningkatkan kualitas karyawan kami dengan keterampilan yang sesuai untuk masa depan pada tahun 2025</li> </ul>
<p><b>Menghormati hak asasi manusia</b></p> <p>Menghormati dan mempromosikan hak asasi manusia, menerapkan Prinsip-Prinsip Panduan dari PBB secara efektif, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, ketentuan, peraturan yang Bertanggung Jawab</p>							
<p><b>Dasar-dasar bisnis kami bertanggung jawab</b></p>							

Ikhtisar ekonomi dari segi pendapatan bersih senilai 41.2 T laba bersih nya 5,5 T Aspek lingkungan pengurangan konten plastik baru sampai sebanyak 5.500 ton

### Sustainability Tahun 2023

- Aspek ekonomi dari pendapatan bersih Rp38,4 T dan laba bersihnya Rp4.5 T
- Aspek lingkungan pengurangan konten plastik baru sebanyak 6.800 ton.
- Berhasil mengumpulkan sampah plastik sebanyak 56.159 ton dari bank sampah.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian tata kelola perusahaan PT Unilever Indonesia menurut berbagai lembaga, terdapat variasi tren kinerja dari tahun 2020 hingga 2023. Menurut IICD ASEAN Scorecard, tata kelola perusahaan menunjukkan peningkatan, meskipun tidak signifikan. Hal ini mencerminkan konsistensi dalam menjaga standar tata kelola, meskipun tidak menunjukkan lompatan yang berarti.

Penilaian oleh MSCI ESG menunjukkan tren yang berbeda, di mana terjadi penurunan rating dari AA pada tahun 2021 menjadi A pada tahun 2022-2023. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba perusahaan, yang memengaruhi dimensi keberlanjutan secara keseluruhan. Sebaliknya, hasil penilaian Sustainability dari tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan peningkatan meskipun dalam skala yang

tidak signifikan. Kenaikan ini didukung oleh kinerja ekonomi dan lingkungan perusahaan. Status "Leadership in Corporate Governance" berhasil dipertahankan, yang menegaskan bahwa praktik tata kelola perusahaan telah memenuhi standar internasional.

Kerangka tata kelola perusahaan PT Unilever Indonesia dirancang untuk mengelola hubungan antara pemegang saham, pemangku kepentingan, Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kerangka ini mencakup kebijakan yang mengatur pengelolaan aset, risiko, kepatuhan hukum, pengembangan sumber daya manusia, serta manajemen keselamatan dan lingkungan. Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya mempertahankan status unggul dalam tata kelola tetapi juga melampaui rata-rata skor 100 perusahaan publik yang dinilai berdasarkan ASEAN GCG Scorecard.

### Implikasi

Pengunduran direksi dapat menciptakan kesenjangan informasi dan visi, yang berujung pada perubahan prioritas atau bahkan perubahan strategi organisasi. Hal ini dapat melemahkan keseimbangan perencanaan strategis yang telah diidentifikasi sebelumnya, sehingga menyebabkan sistem pengendalian manajemen menjadi tidak optimal, sehingga akan mempengaruhi tata kelola perusahaan. Pengunduran direksi yang tidak terkendali atau tidak terduga dapat menimbulkan ketidakstabilan dalam pengelolaan perusahaan yang dapat berdampak buruk terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Bagi investor hal ini menimbulkan kekhawatiran karena harga saham menurun sehingga berujung pada adanya jual beli saham.

### Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini hanya meneliti satu perusahaan saja yaitu PT Unilever, sehingga penelitian ini tidak dapat membandingkan dengan perusahaan lain yang juga terdampak aksi boikot. Saran untuk penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti PT Unilever saja tetapi membandingkan dengan perusahaan lain yang juga terdampak aksi boikot, pergantian manajemen, dan pengunduran direksi seperti perusahaan McDonald's, Starbucks, Danone, serta Nestle yang muncul dengan dugaan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap 126 karyawan.

### Daftar Pustaka

- Abdul Kadir. 2018. "Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi." *Sistem Informasi* 1(September): 60–69. doi:10.31933/JEMSI.
- Audrina, Clarisa, Gracenia Patricia, and Syahidannur Mukminah Pulungan. 2022. "Pengaruh Tata Kelola Terhadap Manajemen Risiko (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk)." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(10): 3582–90.
- Hikam, Sholahudin Abinawa. 2023. "Ditengah Terpaan Isu Boikot, Direktur Unilever Dikabarkan Mengundurkan Diri." <https://www.pitutor.id/startup/1403324183/ditengah-terpaan-isu-boikot-direktur-unilever-dikabarkan-mengundurkan-diri?page=1>.
- Hutomo, Arry, Theresia Marditama, Nandan Limakrisna, Ilham Sentosa, John Lee, and Kean Yew. 2020. "Green Human Resource Management, Customer Environmental Collaboration and the Enablers of Green Employee Empowerment: Enhancing an Environmental Performance." 1(2): 358–72. doi:10.38035/DIJEFA.

- Indonesia, CNN. 2023a. "Alasan Petinggi Unilever Mundur Berjamaah." <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20231125173730-92-1028982/alasan-petinggi-unilever-mundur-berjamaah>.
- Indonesia, CNN. 2023b. "Unilever Buka Suara Soal Empat Direksi Yang Mundur Berjamaah." <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20231125173730-92-1028982/alasan-petinggi-unilever-mundur-berjamaah>.
- Nugroho, Amanda Ertica, and Nur Laily. 2019. "Pengaruh GCG Dan CSR Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Barang Dan Konsumsi Di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8: 6.
- Ramadhan, Charisma Bayu, and Hwihanus Hwihanus. 2024. "Jauh Dibalik Pandangan, Menilik Sistem Pengendalian Manajemen Perusahaan PT. Unilever Indonesia." 2(2): 127-35. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i2.1445>.
- Winosa, Yosi. 2023. "Tiga Direksi Unilever Indonesia (UNVR) Undur Diri, Imbas Krisis Merek Di Tengah Konflik Israel-Palestina?" <https://www.akurat.co/rill/1303324499/tiga-direksi-unilever-indonesia-unvr-undur-diri-imb-asis-krisis-merek-di-tengah-konflik-israel-palestina>.